

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BIDANG PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SRI HANDAYANI, WIDYAWATI
srih2488@gmail.com, heryonz@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA) on Stock Return in Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. The location of the research is conducted on the Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Types of data used quantitatively and qualitatively, as well as data sources used are secondary data. The population used is Banking listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample is the financial statements of Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 13 companies for 3 years, data collection techniques are through literature study and documentation. Analysis of data used is through SPSS test tools including classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test. From the research results obtained by multiple linear regression equation is: $Y = 3,396 + 0,427X_1 + 0,265X_2 + 0,761X_3$. Test of determinant coefficient (R Square) is 0,741 it shows that stock return influenced by Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio and Return On Asset equal to 74,1% while the rest equal 25,9% influenced by other variable not mentioned in research this.

Keywords: Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA), Stock Return

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian di lakukan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif, serta sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan selama 3 tahun, teknik pengumpulan data yaitu melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu melalui alat uji SPSS diantaranya uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu: $Y = 3,396 + 0,427X_1 + 0,265X_2 + 0,761X_3$. Uji koefisien determinan (R Square) adalah 0,741 hal ini menunjukkan bahwa Return saham dipengaruhi oleh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset sebesar 74,1% sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA), Return Saham

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut UU No.8 tahun 1995 IPO (*Initial Public Offering*) merupakan sebuah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya. Darmanji dan Fahrudin (2012:1) pada dasarnya, pasar Modal (*Capital Market*) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Sehingga dengan kata lain pasar modal memfasilitasi para penyedia dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kegiatan jual-beli instrumen-instrumen keuangan jangka panjang tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya. Investasi merupakan penundaan konsumsi atau pemakaian Menurut Husnan (2009:307) analisis fundamental memprediksi harga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menghubungkan variabel-variabel sehingga mengetahui perkiraan harga saham. Yang mana dalam penelitian ini penulis menggunakan 5 variabel, yakni : *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA).

Menurut Harahap, (2011: 309) salah satu rasio yang digunakan untuk memprediksi *Return* saham adalah *Total Asset Turnover* (TATO) untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan aset menciptakan penjualan. Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan bahwa penjualan meningkat. Dengan demikian harapan untuk memperoleh laba juga diharapkan akan mengalami

Sumber Daya yang ada saat ini untuk digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu. Tujuan investasi adalah meningkatkan utilitas investor dalam bentuk kesejahteraan keuangan. Secara garis besar, obyek dari investasi dapat dikategorikan dalam bentuk aktiva riil (*real asset*) dan surat berharga (*financial asset*). Baik pada real asset maupun financial asset hampir semua keputusan investasi selalu mengandung risiko atau ketidakpastian hasil, sehingga seorang investor hanya dapat mengharapkan berapa tingkat keuntungan atau pengembalian yang akan diperoleh (*expected Return*) dari investasi tersebut.

Dikutif dari www.beritasatu.com bahwa saham-saham sektor perbankan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus merosot sejak tiga bulan silam, sejak isu pemangkasan net interest margin (NIM) menggelinding. Kejatuhan saham sektor perbankan menjadi salah satu faktor yang menahan laju indeks harga saham gabungan (IHSG) untuk menembus level 5.000. peningkatan. Jika nilai penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak pada harga saham yang tinggi. *Total Asset Turnover* (TATO) untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva menciptakan penjualan. Berdasarkan penelitian terdahulu, membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan harga saham. Rasio keuangan diharapkan dapat memprediksi harga saham karena rasio keuangan membandingkan akun-akun yang ada dalam laporan keuangan.

Menurut Sawir (2005:17) mengemukakan bahwa Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka

menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih (*Net Sales*) yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. *Total Assets Turnover* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat.

Menurut Kasmir (2015:201) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (i) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam

Kasmir (2015:157) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Semakin

Lulukiyah (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa model hasil penelitian dapat menjelaskan variabilitas variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 25,0% sedangkan sisanya 75,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Secara parsial, selama tahun 2006-2009 dapat

perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut (Harahap, 2011: 305) "*Return On Assets (ROA)* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba"

Menurut Riyanto (2010: 335), Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. *Return on assets (ROA)* merupakan alat ukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga investor akan membeli lebih banyak saham pada perusahaan tersebut.

Berikut perkembangan hasil perkembangan nilai *Total Asset Turn Over (TATO)*, pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2016.

besar *Debt to Equity Ratio (DER)* menandakan struktur permodalan usaha perusahaan banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt to Equity Ratio (DER)* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi

diketahui bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham syariah. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* saham syariah.

Secara simultan, kemampuan variabel bebas *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham syariah.

Hayat (2014), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return* saham, *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham, dan *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis mereview atau melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan objek yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Objek penelitian yaitu pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya karena dalam perbankan perkembangan nilai TATO, DER dan ROA ada yang belum sesuai dengan kinerja perusahaan dan juga banyaknya perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI, sedangkan alasan mengambil variabel TATO, DER dan ROA terhadap *Return* Saham. Karena keempat variabel

tersebut memiliki hubungan keterkaitan baik antara TATO, DER dan ROA. Selain itu juga adanya beberapa penelitian terdahulu yang saling bertentangan hasil analisisnya maka memperkuat perlunya diajukan penelitian

Faktor fundamental tersebut dipilih karena faktor-faktor tersebut digunakan untuk memprediksi *Return* saham dan pada penelitian-penelitian sebelumnya terdapat variabel yang menunjukkan pengaruh yang berbeda dalam penelitian yang sama yaitu *Return* saham.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu : Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya".

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas

B.T ELAAH PUSTAKA

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Weston dan Brigham(2010:139), *Total Assets Turn Over* adalah: Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset. *Total Assets Turnover* sendiri adalah rasio antara penjualan

seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad \text{TATO} \quad = \quad \text{(Sofyan, 2008: 122)}$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Riyanto (2010:333), *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan, hal ini berkaitan dengan keputusan pembiayaan dan menghitung bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Menurut Kasmir (2015:157), rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Menurut Sartono (2008:121), penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi, yaitu:

1. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
2. Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
3. Dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:84), pembiayaan dengan utang atau *leverage* keuangan, memiliki tiga implikasi penting diantaranya:

1. Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan

pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.

2. Kreditur melihat ekuitas, atau dana yang disetor pemilik, untuk memberikan margin pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur.
3. Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar atau "leveraged".

Perusahaan dengan *leverage* yang rendah mempunyai risiko yang kecil bila perekonomian dalam keadaan menurun, tetapi perusahaan tersebut juga memiliki *leverage* rata-rata yang rendah bila perekonomian meningkat. Sebaliknya, perusahaan dengan *leverage* ratio yang tinggi memiliki risiko menderita kerugian besar, tetapi mempunyai suatu kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Kemungkinan memperoleh laba yang tinggi adalah menarik, tetapi para investor juga enggan menghadapi risiko. Keputusan tentang penggunaan *leverage* berarti menyeimbangkan kemungkinan laba yang lebih tinggi dengan naiknya risiko.

Analisis Debt to Equity Ratio penting karena digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan yang mencakup kewajiban lancar maupun hutang jangka panjang, dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Return On Assets merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya.

Return On Asset merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya. Analisis *Return On Assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang

Beberapa ahli mendefinisikan *Return On Asset* sebagai berikut : Menurut Munawir (2010: 89) *Return On Asset* Menurut Munawir (2010: 91), keunggulan dari *Return On Asset*, yaitu:

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh *ratio* industry, maka dengan analisa ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah

adalah sama dengan *Return On Investmen* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim di gunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Return On Asset(ROA) menurut Kasmir (2015:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*)atas jumlah aktiva yangdigunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Return On Asset (ROA) adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average asset*). Menurut Toto Prihadi (2008: 68) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

3. Analisa ini pun dapat dignakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
4. Analisa ini juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dair masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan

kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.

5. ROI/ ROA selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Kelebihan atau keunggulan *Return On Assets* (ROA) menurut Lukman Syamsuddin (2011;58) yaitu :

1. Selain ROA berguna sebagai alat kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROA dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi. Perusahaan dapat mengistimasikan ROA yang harus melalui investasi pada aktiva tetap.
2. ROA dipergunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing poduk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan system biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.
3. Kegunaan ROA yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktek Akuntansi secara benar dalam artian.

Harga Saham

Sartono (2008:41) mendefinisikan harga saham sebagai berikut: "Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau

present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima." Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2008).

Saham biasanya diperdagangkan di lantai bursa dengan harga pasar yang akan berbeda-beda pada tiap-tiap waktunya, hal ini akan berkaitan dengan nilai dari suatu saham tersebut. Terdapat beberapa jenis nilai saham yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga saham, salah satu diantaranya adalah menurut apa yang dipaparkan oleh Tandelilin dalam bukunya "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio" berbagai jenis nilai saham yaitu:

1. Nilai Nominal
Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam sertifikat saham dan pencantumannya berdasarkan keputusan dan dari hasil pemikiran perusahaan yang mempunyai saham tersebut. Jadi nilai nominal sudah ditentukan pada waktu saham itu diterbitkan.
2. Nilai Buku
Nilai buku menunjukkan nilai bersih kekayaan perusahaan, artinya nilai buku merupakan hasil perhitungan dari total aktiva perusahaan yang dikurangkan dengan hutang serta saham preferen kemudian

dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku sering kali lebih tinggi daripada nilai nominalnya.

3. Nilai Intrinsik

Nilai Intrinsik merupakan nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan pada saat sekarang dan unsur potensi perusahaan untuk menghimpun laba dimasa yang akan datang.

4. Nilai Pasar adalah harga saham biasa yang terjadi dipasar selembarnya saham biasa adalah harga yang dibentuk oleh penjualan dan pembelian ketika mereka memperdagangkan saham (2001 : 183).

Pada surat berharga tercantum antara lain harga saham. Harga ini disebut harga atau nilai nominal. Harga nominal ini merupakan nilai yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya nominal ini biasanya tergantung dari keinginan emiten atau perusahaan.

Penilaian Harga Saham

Dalam penutupan harga saham, prakteknya mengacu pada beberapa pendekatan teori penilaian. Terdapat dua model dan teknik analisis dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

1. Analisis Fundamental

Menurut Husnan (2004:345) "Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan (i) mengestimate nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan (ii) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh takdiran harga saham".

2. Analisis Teknikal

Husnan (2004:345) memaparkan bahwa: "Analisis teknikal mencoba memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu. Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah (i) bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan (ii) bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga diwaktu yang lalu, dan (iii) karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang".

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Efisiensi pasar modal merupakan salah satu indikator untuk menentukan kualitas suatu pasar modal. Semakin tinggi derajat efisiensi maka kualitas pasar modal tersebut akan semakin baik. Tandellin (2001:112) menjelaskan bahwa : "Untuk konsep pasar yang efisien lebih ditentukan pada aspek informasi, artinya pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia".

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum bursa saham menganut pergerakan saham yang membentuk suatu pola atau jangka waktu tertentu, artinya tidak ada harga saham yang meningkat terus menerus, juga tidak ada harga saham yang terus menerus turun,

yang ada adalah harga yang meningkat dan menurun sesuai dengan siklus yang berlaku.

Return Saham

Menurut Hartono (2010:205) definisi *Return* adalah sebagai berikut : "*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasian yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang". "*Return* realisasian (*realized Return*) merupakan *Return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung menggunakan data historis. *Return*

Hipotesis

Hipotesis menurut Priyatno (2011: 9) adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

1. Diduga *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Diduga *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sektor Perbankan. Waktu penelitian dilakukan bulan Mei 2017 sampai Juli 2017 melalui website yaitu www.idx.co.id.

Jenis Dan Sumber Data

realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. "*Return* ekspektasian (*expected Return*) adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *Return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *Return* ekspektasian sifatnya belum terjadi". Menurut Fahmi (2012:189) *Return* merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli (dalam persentase) ditambah kas lain (misalnya dividen). Definisi lain menjelaskan *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya).

terhadap *Return* Saham pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent variable*). Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu
 - a. *Total Asset Turn Over* (TATO) / X_1
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) / X_2
 - c. *Return On Asset* (ROA) / X_3
2. Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel Dependen (Terikat) yang digunakan yaitu *Return Saham* (Y)

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis data
 - a. Data kualitatif, merujuk pada data kualitas objek penelitian yaitu ukuran data berupa non-angka (Idrus, 2008). Dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan yang

berupa kalimat serta keterangan.

- b. Data kuantitatif, merupakan data yang didominasi oleh angka (Idrus, 2008). Data yang di peroleh dari diPerbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu data sekunder, merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga

Metode Pengumpulan Data

- a. Studi Dokumentasi. Studi dilakukan dengan mengumpulkan laporan-laporan keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari internet:, www.idx.co.id.
2. Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur,catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan Nazir (2011: 207).
3. Data Internet yaitu pengumpulan data-data melalui internet. Data base ini dikelola oleh sejumlah perusahaan jasa yang menyediakan informasi dan data untuk kepentingan bisnis maupun non-bisnis. Tujuannya ialah untuk memudahkan perusahaan, peneliti dan pengguna lainnya dalam mencari data.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regersi Linier Berganda

Dari tabel uji regresi linier berganda di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2011). Yaitu data yang telah diolah oleh perusahaan yang dalam hal ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut adalah data berupa data laporan keuangan, yang terdiri dari neraca dan daftar rugi/laba.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 3,396 + 0,427X_1 + 0,265X_2 + 0,761X_3$$

Dari persamaan diatas diketahui bahwa :

- a. Konstanta sebesar 3,396 menyatakan bahwa jika perusahaan memperhatikan nilai *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* bernilai nol, maka nilai *Return Saham* akan tetap sebesar 3,396.
- b. Koefisien Regresi *Total Asset Turnover* Sebesar 0,427 yang menyatakan apabila terjadi peningkatan sebesar satu kesatuan dan variabel lain di anggap konstan atau tetap, maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,427.
- c. Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio* Sebesar 0,265 yang menyatakan apabila terjadi peningkatan sebesar satu kesatuan dan variabel lain di anggap konstan atau tetap,, maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,265.
- d. Koefisien Regresi *Return On Asset* Sebesar 0,761yang menyatakan apabila terjadi peningkatan sebesar satu kesatuan dan variabel lain di anggap konstan atau tetap, maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,761.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis diketahui bahwa besarnya angka dari koefisien korelasi (R) adalah 0,861 dan angka tersebut positif, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan korelasi yang cukup tinggi atau kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana hubungannya adalah sangat kuat. Sedangkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

dapat dilihat dari nilai koefisien determinan (*R Square*) adalah 0,741 hal ini menunjukkan bahwa *Return saham* dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* sebesar 74,1% sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa :

- 1) *Total Asset Turnover* memiliki t_{hitung} sebesar 2,263 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,0181 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) *Debt to Equity Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 2,340 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,0181 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat

Maka didapat dari hasil uji Anova (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 36,252 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,85 dengan df pembilang = 3, df penyebut = 38 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,008^b lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0.05$ mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Uji t (Uji Parsial)

disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 3) *Return On Asset* memiliki t_{hitung} sebesar 3,988 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,0181 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F

Berdasarkan penelitian dan analisa dilakukan oleh penulis pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu : $Y = 3,396 + 0,427X_1 + 0,265X_2 + 0,761X_3$
2. Uji koefisien determinan (*R Square*) adalah 0,741 hal ini menunjukkan bahwa *Return saham* dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* sebesar 74,1% sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
3. Uji Parsial diperoleh nilai :
 - a. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan

- Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Bidang Perbankan yang
- d. Saham pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $36,252 > F_{tabel}$ sebesar 2,85 sehingga *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Bidang Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Saran**
- Berdasarkan pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham*, maka penulis memberikan beberapa saran yang sifanya membangun antara lain sebagai berikut:
- c. *Return On Asset* memiliki secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return*
1. Bagi perusahaan harus lebih memperhatikan *return* saham yang dilihat dari harga saham perusahaan yang mengalami fluktuasi sehingga dapat membuat para investor berkurang untuk memberikan investasi kepada perbankan yang *go public*.
 2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya / mengembangkan dengan judul yang sama atau dengan objek yang sama tetapi tahun berbeda.
 3. Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikansaran untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel -variabel makro dan non ekonomi yang diperkirakan akan lebih memberikan pengaruh terhadap fluktuasi *return* saham, menggunakan sampel selain sektor pertambangan

Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, dan Pakarti Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. PT Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Ariyanti. 2016. *Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 4, April 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham . 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

- Hayati. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Husnan, Suad. 2004. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 2. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lulukiyah. 2012. *Pengaruh Total asset turnover (TATO), Return On Asset (ROA), current Ratio*
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Tanara, Gladys. 2017. *Pengaruh Roa, Roe, Der, Eps, dan Tato Terhadap Return Saham*. Undergraduate thesis,
- (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning per share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Nazir, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Prihadi, Toto. 2008. *7 Analisis Rasio Keuangan*, PPM Manajemen, Jakarta
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan kesepuluh, Penerbit BPFE, Yogyakarta. Universitas Kristen Maranatha.
- Yonathan, Albertus D. 2011. *Pengaruh ROA, Current Ratio, DER, Dan TATO Terhadap Return Saham Perbandingan pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk LQ 45 dan Perusahaan Manufaktur yang Tidak Masuk LQ 45 yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2009*. Thesis Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- www.idx.co.id
- www.beritasatu.com
- www.bi.go.id

